



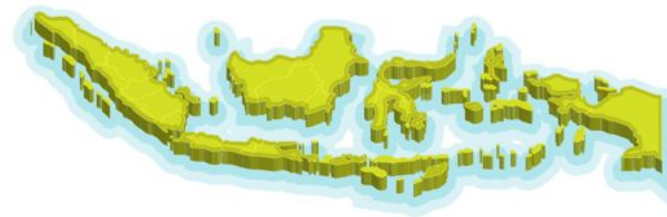
VISI INDONESIA EMAS 2045: NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA YANG BERSATU, BERDAULAT, MAJU, DAN BERKELANJUTAN



Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045

Visi Indonesia 2045:

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan



Negara Kesatuan Republik Indonesia

Negara yang mampu memanfaatkan potensi negara kepulauan untuk ketangguhan politik, ekonomi, pertahanan dan keamanan, dan budaya/peradaban bahari sebagai poros maritim dunia



Bersatu

Kesatuan kuat berdasarkan Pancasila dan semangat Bhineka Tunggal Ika



Berdaulat

Ketahanan, Kesatuan, Mandiri, Aman, Tangguh



Maju

Berdaya, Modern, Tangguh, Unggul, Inovatif, Adil



Berkelanjutan

Lestari dan seimbang antara pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan



01 Pendapatan per kapita setara negara maju

	2025 Baseline	2045 (Target)
GNI per Capita (USD)	5.500	30.300
Kontribusi PDB Maritim (%)	8,1	15,0
Kontribusi PDB Manufaktur (%)	20,8	28,0

Source: World Bank (2022), BPS (2022), processed by Bappenas (2023)

02 Kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang

	2025 Baseline	2045 (Target)
Tingkat Kemiskinan (%)	7,0 – 8,0	0,5-0,8
Rasio Gini (indeks)	0,379-0,382	0,290-0,320
Kontribusi PDRB KTI (%)	21,4	28,5

Source: BPS (2022), processed by Bappenas (2023)

03 Kepemimpinan dan Pengaruh di dunia internasional meningkat

	2025 Baseline	2045 (Target)
Global Power Index (Peringkat)	34 (2023)	15

Source: Pareto economics (2023), processed by Bappenas (2023)

04 Daya saing sumber daya manusia meningkat

	2025 Baseline	2045 (Target)
Human Capital Index (Indeks)	0,56	0,73

Source: World Bank (2022), processed by Bappenas (2023)

05 Intensitas emisi GRK menurun menuju net zero emission

	2025 Baseline	2045 (Target)
Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	38,6	93,5
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	76,49	83,00

Source: KLHS (2022), processed by Bappenas (2023)



17 ARAH (TUJUAN) PEMBANGUNAN



TRANSFORMASI INDONESIA

Misi 1. Transformasi Sosial

- IE1 Kesehatan untuk Semua
- IE2 Pendidikan Berkualitas yang Merata
- IE3 Perlindungan Sosial yang Adaptif

Misi 2. Transformasi Ekonomi

- IE4 Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE5 Penerapan Ekonomi Hijau
- IE6 Transformasi Digital
- IE7 Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- IE8 Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

Misi 3. Transformasi Tata Kelola

- IE9 Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegritas dan Adaptif

LANDASAN TRANSFORMASI

Misi 4. Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia

- IE10 Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional Tangguh, dan Demokrasi Substansial
- IE11 Stabilitas Ekonomi Makro
- IE12 Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gantar Kawasan

Misi 5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

- IE13 Beragama Maslahat dan Berkebudayaan Maju
- IE14 Keluarga Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Masyarakat Inklusif
- IE15 Lingkungan Hidup Berkualitas
- IE16 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
- IE17 Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI

Misi 6. Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan

Misi 7. Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan

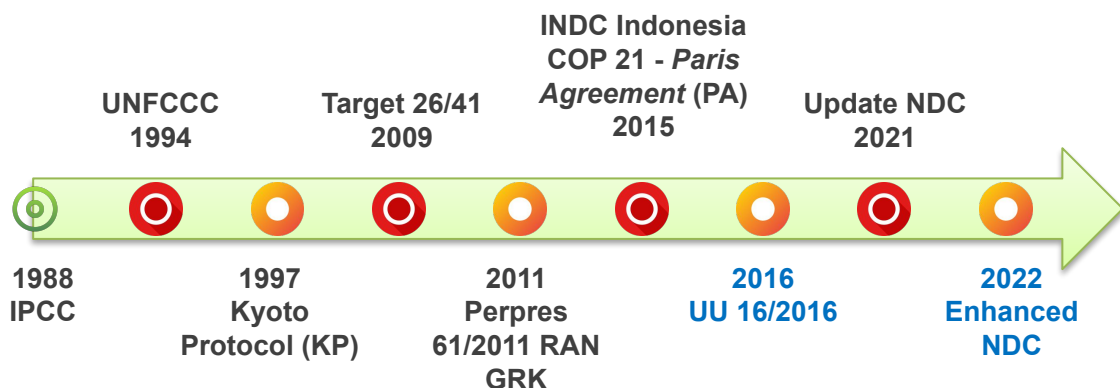
Misi 8. Mewujudkan Kestinambungan Pembangunan



The Paris Agreement

Dideklarasikan pada COP 20 di Paris 2015 oleh 195 negara. Untuk menjaga kenaikan suhu bumi di bawah 2° C dari tingkat pra-industrialisasi dan melakukan upaya membatasinya hingga di bawah 1,5° C.

Indonesia telah meratifikasi deklarasi tersebut melalui UU No 16 tahun 2016.



KP: 2005-2020; top-down (wajib untuk negara maju)
PA: 2020 & beyond; bottom up (INDC)



Ambisi penurunan emisi GRK di 2030 yang terus meningkat

29% upaya sendiri

41% dengan bantuan internasional

31,89% upaya sendiri

43,20% dengan bantuan internasional

Kategori Sektor



Energi



Limbah



IPPU



Pertanian



FOLU

Indonesia is expected to gain optimistically opportunity for more rapid progress towards net-zero emission (NZE) in 2060 or sooner



Tema RPJMN 2025-2029

“Bersama Indonesia Maju
Menuju Indonesia Emas 2045”



Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029











Prioritas Pembangunan Nasional (ASTA CITA):

- 1 Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
- 2 Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui **swasembada pangan, energi, air**, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- 3 **Melanjutkan pengembangan infrastruktur** dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agro- maritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
- 4 Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.
- 5 Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
- 6 Membangun dari desa dan dari bawah untuk **pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan**.
- 7 Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.
- 8 Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Sumber:
Visi Dan Misi Presiden Dan Wakil Presiden Terpilih 2025-2029



Resiko Global Jangka Menengah

-  • Cuaca Ekstrem
-  • Perubahan kritikal terhadap ekosistem
-  • *Biodiversity loss* dan gangguan ekosistem
-  • Krisis sumber daya alam
-  • Misinformasi dan disinformasi
-  • Dampak buruk teknologi AI
-  • *Involuntary migration*
-  • *Cyber insecurity*
-  • Polarisasi sosial
-  • Polusi

Sumber: RT RPJMN 2025-2029



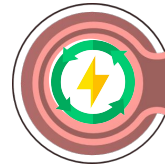
Isu Jangka Menengah

-  **1 Dampak Hilirisasi Mulai Terlihat Positif Bagi Perekonomian Indonesia**
 - Hilirisasi perlu dilanjutkan untuk nilai tambah yang lebih besar
-  **2 Sinkronisasi Kebijakan Makro dan Sektoral**
 - Sinkronisasi kebijakan perlu didorong memperhatikan kepentingan nasional
-  **3 Penerapan *Standar Sustainability* yang Tinggi di Level Global**
 - Produk Indonesia harus berorientasi ramah lingkungan agar tetap bersaing di pasar global
-  **4 Transisi Energi untuk Mendorong Pemerataan**
 - Perlu *national grid* yang mampu mendistribusikan pasokan listrik ke luar pulau.
 - Perlunya pembangunan PLT EBT luar Pulau Jawa untuk mendorong pemerataan
-  **5 Aging Population Negara Maju**
 - Usia Produktif negara maju menurun
 - Potensi Indonesia untuk mendorong penyediaan pariwisata Kesehatan untuk lansia



Tantangan terhadap upaya pencapaian sasaran Visi Indonesia Emas 2045 yang meliputi aspek:

1. Ekonomi
2. Sosial
3. Tata Kelola
4. Supremasi Hukum, Stabilitas, Pertahanan dan Diplomasi
5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi
6. Kewilayahan dan Infrastruktur
7. Pembiayaan dan Manajemen Pembangunan



Tantangan Pembangunan Energi Ketenagalistrikan



- Peningkatan akses energi yang belum merata dan berkualitas di seluruh wilayah.



- *Lock-in* dan ketergantungan pada pembangkit fosil sehingga penggunaan energi terbarukan belum berkembang pesat.



- Masih rendahnya efisiensi energi.



**Rasio
Elektrifikasi
99,83%**

**Bauran Energi
Listrik 13,09%**

Namun, kualitas akses listrik masih perlu ditingkatkan. Masih terdapat beberapa wilayah yang belum tersentuh listrik serta memerlukan kebijakan afirmasi untuk mendapatkan akses listrik berkualitas dan berkelanjutan.



PENGUATAN KONEKTIVITAS DAN TRANSISI ENERGI LISTRIK

Penguatan konektivitas dan transisi energi listrik melalui prioritas melanjutkan pengembangan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi dapat terlaksana dengan berbagai pertimbangan kelayakan implementasi teknologi



Rumah Tangga



Transportasi



Bangunan



Industri

ISEW 2024 mendukung adanya komitmen dari Pemerintah Daerah, Asosiasi, dan Pelaku Usaha dalam upaya dekarbonisasi dengan dukungan dari Pemerintah Pusat.

ISEW

INDONESIA
SUSTAINABLE ENERGY
WEEK 2024
10 - 13 SEPTEMBER

Kegiatan ISEW 2024 ini diharapkan dapat

Menjadi platform untuk menjembatani arah perencanaan pembangunan, komitmen Indonesia terkait perubahan iklim di sektor energi, serta aspirasi dan kemampuan bangsa dalam merealisasikan Visi Indonesia Emas 2045.





BAPPENAS
Komisi Nasional
Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional



Ministry of Energy and
Mineral Resources



kerja sama
jerman
DEUTSCHE ZUSAMMENARBEIT



Federal Ministry
for Economic Affairs
and Climate Action

on the basis of a decision
by the German Bundestag



IKI INTERNATIONAL
CLIMATE
INITIATIVE

Organised by:



giz Deutsche Gesellschaft
für Internationale
Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

In collaboration with:



IESR
Institute for
Essential Services
Reform

ISEW

INDONESIA
SUSTAINABLE ENERGY
WEEK 2024
10 – 13 SEPTEMBER

United Towards a Sustainable FutuRE:

Advancing the Energy Transition for *Indonesia Emas*
and Net Zero Emissions

Save the Date!



10th - 13th
September 2024



Jakarta, Indonesia
and live streaming

Read more about ISEW 2024 on:

isew.energyhub.id





Kementerian PPN/
Bappenas



Terima Kasih

Kementerian PPN/Bappenas

Jl. Taman Suropati No. 2 - Jakarta Pusat

www.bappenas.go.id



@BappenasRI www.bappenas.go.id @BappenasRI Bappenas RI



CAPAIAN PEMBANGUNAN KETENAGALISTRIKAN



PETA SEBARAN CAPAIAN

NASIONAL

Konsumsi Listrik Per Kapita	1.355 kWh/kapita (2024)
Rasio Elektrifikasi (RE)	99,83 % (2024)
Bauran EBT	13,09 % (2023)
Kapasitas Pembangkit	91,2 GW (2024)
Pertumbuhan Ekonomi	5,11 % (2024)

Sumber: Laporan Bidan Presiden, 2024

KALIMANTAN

Kons. Listrik/ Kapita (kWh/kapita)	RE (%)	Kapasitas Pembangkit (GW)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
971	99,60	2,67	5,43

SULAWESI

Kons. Listrik/ Kapita (kWh/kapita)	RE (%)	Kapasitas Pembangkit (GW)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2.550	99,95	6,75	6,37

MALUKU

Kons. Listrik/ Kapita (kWh/kapita)	RE (%)	Kapasitas Pembangkit (GW)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2.862	98,42	0,94	6,94

(*Maluku-papua)

SUMATERA

Kons. Listrik/ Kapita (kWh/kapita)	RE (%)	Kapasitas Pembangkit (GW)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1.034	99,99	13,83	4,69

JAWA & BALI

Kons. Listrik/ Kapita (kWh/kapita)	RE (%)	Kapasitas Pembangkit (GW)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1.382	99,9	46,90	4,96

(*Jawa)

NUSA TENGGARA

Kons. Listrik/ Kapita (kWh/kapita)	RE (%)	Kapasitas Pembangkit (GW)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
470	98,04	0,82	4,00

(*Bali-Nusra)

PAPUA

Kons. Listrik/ Kapita (kWh/kapita)	RE (%)	Kapasitas Pembangkit (GW)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
818	97,41	0,64	6,94

(*Maluku-papua)

